

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara *Debt to Equity Ratio*, Arus Kas dengan *Return on Assets*. Dari besarnya r_{yx1x2} dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio*, Arus Kas dengan *Return on Assets* dengan tingkat keeratan sedang.
2. Dengan menggunakan Uji Simultan membuktikan bahwa variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, Arus Kas dengan *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan pada *Return on Assets* periode 2009 di Perusahaan Manufaktur.
3. Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Assets* tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya variabel Arus Kas dengan *Return on Assets* terdapat pengaruh yang signifikan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi sebuah perusahaan, untuk menghasilkan profit yang tinggi sebaiknya memaksimalkan arus kas yang ada dibanding dengan memperbesar hutang. Sebab suatu perusahaan yang menggunakan utang secara berlebihan lambat laun akan berpotensi meningkatkan potensi likuiditas.
2. *Debt to equity ratio* dalam suatu perusahaan memberikan kontribusi yang lemah pada *Return on Assets* suatu perusahaan. Umumnya *debt to equity ratio* lebih berpengaruh terhadap pengembalian ekuitas (ROE) investor.
3. Perusahaan mengharapkan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau memperluas kapasitas usahanya sehingga dibutuhkan laba bersih dan arus kas yang besar. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mensiasati agar asset yang dimiliki perusahaan digunakan sebaik mungkin. Suatu perusahaan yang mengelola asset yang dimilikinya secara optimal, maka arus kas yang dihasilkan akan optimal pula. Karena arus kas berpengaruh terhadap penentuan besar kecilnya laba yang diperoleh dan juga arus kas berguna sebagai informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan.
4. Hubungan yang negatif antara *debt to equity ratio* dan *return on assets* dapat diartikan bahwa investor merespon negatif terhadap kenaikan *debt to equity ratio* karena terdapat resiko di masa depan yang bisa berupa kebangkrutan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, investor kiranya lebih

baik menggunakan informasi arus kas pada saat perusahaan mengalami keuntungan.

5. Arus kas telah memberikan suatu ukuran nilai yang merefleksikan hasil dari penggunaan sumber daya perusahaan dan memberikan informasi profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan *debt to equity ratio* untuk satu periode tertentu, sehingga arus kas relatif lebih penting sebagai penentu keputusan berinvestasi dibandingkan dengan *debt to equity ratio*. Arus kas lebih dapat memberikan informasi yang relevan bagi investor sebagai dasar pertimbangan keputusan berinvestasi ketika aktivitas perusahaan mengalami laba.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan agar lebih meminimalisir penggunaan utang (*debt to equity ratio*) dan memaksimalkan arus kas perusahaan, karena investor lebih dominan melihat informasi arus kas dalam menentukan keputusan berinvestasi. Dengan demikian akan mempengaruhi peningkatan *Return on Assets*.
2. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menambah variabel-variabel selain *debt to equity ratio* dan arus kas karena faktor-faktor yang

menjelaskan *Return on Assets* tidak hanya *debt to equity ratio* dan arus kas saja.

3. Diharapkan juga bagi peneliti yang akan datang agar tidak hanya meneliti laporan keuangan satu tahun saja dikarenakan nilai *debt to equity ratio* dan arus kas di laporan keuangan setiap tahunnya tidaklah sama.